

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, yaitu data yang di peroleh akan diolah dengan angka-angka statistik.(Sugiono, 2016:7) Metode ini diterapkan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Dalam pendekatan ini, siswa berperan sebagai peserta yang aktif, bukan hanya penerima informasi, sehingga mereka dapat mengasah kemampuan analitis, mengevaluasi informasi secara kritis, dan berpartisipasi secara intensif dalam diskusi dan refleksi yang mendalam terkait materi Pendidikan Agama Islam. (Hidayah, 2022:43)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti mengambil objek dan sumber data sebagai informasi yang dibutuhkan untuk menyatakan kebenaran dari hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri I Polokarto kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57555.

## 2. Waktu penelitian

Waktu Penelitian pada Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dimulai pada bulan Januari 2025 hingga Februari 2025. Adapun tahapan waktu penelitian direncanakan sebagai berikut:

### a. Bulan Januari 2025

- 1) Persiapan dan pengurusan izin penelitian
- 2) Pengumpulan data dari responden.
- 3) Wawancara pendukung dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam

### b. Bulan Februari 2025

- 1) Analisis data hasil penelitian menggunakan metode statistik yang sesuai
- 2) Penyusunan laporan hasil penelitian
- 3) Penyelesaian laporan akhir penelitian.

Dengan demikian, waktu penelitian diatur secara terperinci agar setiap tahapan penelitian berjalan sesuai rencana dan menghasilkan data yang valid serta relevan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpilannya. (Suriani et al., 2023:26)

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu (Sugiono, 2016:80). Populasi dalam penelitian adalah siswa SMA Negeri I Polokarto Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah yang berjumlah 280 siswa. Adapun rincianya sebagai berikut :

- a. 100 siswa kelas X
- b. 90 siswa kelas XI
- c. 90 siswa kelas XII

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiono, 2016:81).

Sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi. Kendala tersebut dapat terjadi karena adanya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang dimiliki peneliti. Sampel yang akan digunakan dari populasi haruslah benar-benar dapat mewakili populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling (SRS) adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang paling dasar dan populer dalam statistik. Teknik ini memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel, sehingga hasil yang diperoleh lebih representatif dan bebas dari bias, dengan menggunakan metode lotre. Memasukkan nama anggota populasi ke dalam wadah, lalu undi secara acak.

Para ahli membuat acuan dan perhitungan untuk mengambil sampel populasi. Sampel yang terlalu besar atau terlalu kecil dapat menyebabkan biaya penelitian terbuang sia-sia karena tidak menunjukkan kondisi populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 10% (0,1), sehingga pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{280}{1 + 280(0.1)^2} \\ &= \frac{280}{1 + 2,8} \\ &= \frac{280}{3,8} \\ &= 73,6 \end{aligned}$$

Dapat di simpulkan bahwa sampel penelitian yang di butuhkan dalam penelitian tersebut minimal adalah 74 responden. (Ayu Permata Putri, 2021:37). Dengan rincian sebagai berikut:

- a. 10 siswa kelas X
- b. 44 siswa kelas XI
- c. 20 siswa kelas XII

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk penelitian yang berjudul "Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Polokarto Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025" teknik pengumpulan data penulis menggunakan metode metode Angket Likert Metode yang kami gunakan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh implementasi Kurikulum Mserdeka terhadap kemampuan berpikir kritis siswa utamanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Polokarto Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.

1. Variabel I (Implementasi Kurikulum Merdeka)
  - a. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan cara menyebarkan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Tujuan angket adalah untuk mendapatkan informasi atau pendapat responden secara terstruktur mengenai topik atau masalah tertentu yang sedang diteliti. Penggunaan angket sangat bermanfaat dalam penelitian yang melibatkan banyak responden, karena dapat mengumpulkan data secara efisien dan dalam jumlah besar. (Arikunto, S. 2010). Peneliti menggunakan angket atau kuesioner tertutup dalam melakukan penelitian

mengenai penerapan implementasi kurikulum merdeka terhadap kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri I Polokarto sukoharjo tahun ajaran 2024/2025.

b. Definisi konseptual

Implementasi Kurikulum Merdeka adalah proses pelaksanaan kurikulum baru oleh guru yang dirancang untuk meningkatkan fleksibilitas dan inovasi dalam pembelajaran, dengan fokus pada pengembangan kompetensi, khususnya berpikir kritis, yang relevan dengan kebutuhan siswa di abad ke-21 (Hakim & Suharti, 2023:7).

c. Definisi operasional

Definisi operasional variabel dilakukan agar dapat menghindari perbedaan penafsiran dalam memahami variabel penelitian. Dengan adanya definisi operasional variabel juga, dapat mengatasi kesulitan dalam melakukan pengukuran terhadap definisi konseptual karena variabel yang hendak diukur masih berada di dalam pikiran peneliti (Hikmah Danur Meita, 2023: 30)

Definisi operasional variabel 1 yaitu Implementasi Kurikulum Merdeka diantaranya Capaian Pembelajaran (CP) dan modul ajar, penerapan metode diskusi dan tanya jawab di kelas, aktivitas pembelajaran berbasis proyek serta penerapan Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila (P5), pembelajaran berdiferensiasi, penggunaan media interaktif, penilaian dan evaluasi.

d. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti terdiri dari 30 butir soal yang berasal dari tujuan penelitian yang ingin diketahui oleh peneliti yaitu Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Polokarto Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025. Instrumen Penelitian berupa kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen implementasi Kurikulum Merdeka

| Variabel                       | Indikator                                                                                             | No. Butir          | Jumlah |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------|
| implementasi Kurikulum Merdeka | Capaian Pembelajaran (CP) dan modul ajar                                                              | 1, 2, 3, 4, 5      | 5      |
|                                | Penerapan metode diskusi dan tanya jawab di kelas                                                     | 6, 7, 8, 9, 10     | 5      |
|                                | Aktivitas pembelajaran berbasis proyek serta penerapan Projek Penguatan Profil pelajar Pancasila (P5) | 11, 12, 13, 14, 15 | 5      |
|                                | Pembelajaran berdiferensiasi                                                                          | 16, 17, 18, 19, 20 | 5      |
|                                | Penggunaan media interaktif                                                                           | 21, 22, 23, 24, 25 | 5      |
|                                | Penilaian dan evaluasi                                                                                | 26, 27, 28, 29, 30 | 5      |
| Total                          |                                                                                                       |                    | 30     |



e. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas, digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti “instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah :

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel pada nilai signifikan 5%, maka item angket dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel pada nilai signifikan 5%, maka item angket dinyatakan tidak valid.

Cara menentukan tingkat validitas adalah dengan cara menghitung koefisien korelasi product moment dengan angka kasar Guilford. Data item yang dianalisis dalam uji validasi instrumen adalah data Rasio yang mana data tersebut diuji dengan melakukan *Corrected Item Total* untuk mengetahui tingkat validitas tiap-tiap instrumen. (Devi, 2020:61) Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi item dengan skor total

$X$  : Skor item

$Y$  : Skor total

$N$  : Jumlah responden

Uji Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Data item yang dianalisis dalam uji reliabilitas adalah data Rasio. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha* untuk mengetahui konsistensi alat ukur instrumen. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai  $\text{Alpha} > 0,60$  maka reliabel. Metode Alpha merupakan suatu metode untuk mencari reliabilitas internal (*internal consistency*), dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan adalah seperti berikut ini:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum Si}{1 - St} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas.

$Si$  = Varian skor tiap item pertanyaan.

$St$  = Varian total.

$K$  = Jumlah item pertanyaan. (Devi, 2020:61)

## 2. Variabel 2 (Kemampuan berpikir kritis)

### a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada variable 2 ini yaitu dengan angket, teknik angket atau teknik kuesioner (daftar pertanyaan) merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden. Angket memiliki beberapa komponen yaitu petunjuk pengisian, bagian identitas responden (nama, alamat, jenis kelamin, pekerjaan, usia, dan lainnya), dan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis

b. Definisi konseptual

Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan kognitif siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang diterima dalam pembelajaran, khususnya pada materi Pendidikan Agama Islam (Ennis, 2011:65)

c. Definisi operasional

Kemampuan berpikir kritis diukur dengan indikator-indikator berikut:

- 1) Memahami dan mengungkapkan maksud dan makna situasi, data, aturan, prosedur dan permasalahan dalam proses pembelajaran (Interpretasi)
- 2) Mengenali hubungan antara berbagai pernyataan, pertanyaan, konsep dan penjelasan (Analisis)
- 3) Menilai kredibilitas dari suatu pernyataan atau representasi lain dari pendapat seseorang atau menilai suatu kesimpulan berdasarkan hubungan antara informasi dan konsep (Evaluasi)
- 4) Membuat kesimpulan atau memberikan alasan atas apa yang diambil (Inferensi)
- 5) Menalar ketika memberi alasan atau bukti suatu permasalahan yang logis berdasarkan informasi dan data secara faktual. (*Explanation*)

- 6) Melakukan evaluasi terhadap pemahaman diri sendiri tentang penguasaan materi pembelajaran (*Self Regulation*)

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Kemampuan berpikir kritis

| Indikator                                                                                                                                                                           | No. Butir          | Jumlah |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------|
| Memahami dan mengungkapkan maksud dan makna situasi, data, aturan, prosedur dan permasalahan dalam proses pembelajaran (Interpretasi)                                               | 1, 2, 3, 4, 5      | 5      |
| Mengenali hubungan antara berbagai pernyataan, pertanyaan, konsep dan penjelasan (Analisis)                                                                                         | 6, 7, 8, 9, 10     | 5      |
| Menilai kredibilitas dari suatu pernyataan atau representasi lain dari pendapat seseorang atau menilai suatu kesimpulan berdasarkan hubungan antara informasi dan konsep (Evaluasi) | 11, 12, 13, 14, 15 | 5      |
| Membuat kesimpulan atau memberikan alasan atas apa yang diambil (Inferensi)                                                                                                         | 16, 17, 18, 19, 20 | 5      |
| Menalar ketika memberi alasan atau bukti suatu permasalahan yang logis berdasarkan informasi dan data secara faktual. ( <i>Explanation</i> )                                        | 21, 22, 23, 24, 25 | 5      |
| Melakukan evaluasi terhadap pemahaman diri sendiri tentang penguasaan materi pembelajaran ( <i>Self Regulation</i> )                                                                | 26, 27, 28, 29, 30 | 5      |
|                                                                                                                                                                                     |                    | 30     |

e. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Ada beberapa metode uji validitas, namun yang sering digunakan adalah

validitas konstruksi dengan bantuan analisis korelasi. Penelitian ini menggunakan metode angket (kuisisioner), sehingga untuk memastikan apakah instrument penelitian benar-benar terukur. Susunan instrumen berupa angket/kuesioner terkait implementasi kurikulum merdeka dan kemampuan berpikir kritis. Setiap pernyataan harus sesuai dengan indikator yang telah dirumuskan berdasarkan kajian teori.

Cara menentukan tingkat validitas adalah dengan cara menghitung koefisien korelasi product moment dengan rumus Guilford. Data item yang dianalisis dalam uji validasi instrumen adalah data Rasio yang mana data tersebut diuji dengan melakukan *Corrected Item Total* untuk mengetahui tingkat validitas tiap-tiap instrumen. (Devi, 2020:61) Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi item dengan skor total

$X$  : Skor item

$Y$  : Skor total

$N$  : Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian yang diberikan kepada 20 siswa di luar responden penelitian utama, setiap butir pernyataan pada angket dianalisis dengan rumus korelasi Product Moment Pearson. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung setiap butir  $\geq r$  tabel ( $N = 20, \alpha = 0,05 = 0,444$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian memiliki validitas yang memadai karena memenuhi syarat  $r$  hitung  $\geq r$  tabel.
2. Instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan untuk mengukur variabel Implementasi Kurikulum Merdeka (X) dan Kemampuan Berpikir Kritis (Y).
3. Validitas instrumen yang baik ini memastikan bahwa setiap butir pertanyaan benar-benar dapat mengukur konstruk yang hendak diteliti, sehingga data yang diperoleh dari penyebaran angket pada responden penelitian utama dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai Alpha  $> 0,60$  maka reliabel. Metode Alpha merupakan suatu metode untuk mencari reliabilitas internal (*internal consistency*), dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan adalah seperti berikut ini:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum Si}{1 - St} \right)$$



Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas.

$S_i$  = Varian skor tiap item pertanyaan.

$S_t$  = Varian total.

$K$  = Jumlah item pertanyaan. (Devi, 2020:61)

Dari data uji coba (20 siswa, 10 butir instrumen), setelah dihitung dengan rumus Cronbach's Alpha diperoleh:

$$\alpha = 0,87$$

Nilai ini lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha, instrumen penelitian yang diuji cobakan kepada 20 siswa di luar responden utama menunjukkan nilai  $\alpha = 0,87$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

1. Instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi.
2. Setiap butir pernyataan pada angket dapat memberikan hasil yang stabil dan konsisten jika diberikan pada subjek yang berbeda tetapi dengan kondisi yang sama.
3. Dengan validitas yang sudah teruji dan reliabilitas yang memadai, instrumen penelitian ini layak digunakan untuk pengumpulan data utama dalam penelitian tentang *Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Polokarto Sukoharjo*

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang implementasi Kurikulum Merdeka dan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel implementasi Kurikulum Merdeka (Variabel 1) terhadap kemampuan berpikir kritis (Variabel 2).

Teknik analisis data merupakan proses terpadu dari prosedur penelitian. Analisis data dilakukan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis yang disajikan. Hasil analisis X data selanjutnya diterjemahkan dan dijelaskan kemudian dibuat sebuah kesimpulan. Teknik analisis data merupakan suatu proses yang terintegrasi Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data dibagi menjadi dua bagian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang terkumpul begitu saja tanpa kesimpulan umum dan generalisasi. Saat mempelajari populasi (tanpa sampel), statistik deskriptif secara alami digunakan dalam analisis.

Menganalisis data dari penelitian ini dengan menggunakan statistik deskriptif yang mana statistik deskriptif ini dimulai dengan mengumpulkan

data, mengolah data, dan menyajikan data. Maka pengolahan data dan penganalisa tersebut dapat digunakan sebagai berikut.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama dengan Bagaimana Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Polokarto. Maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut :

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah individu yang diteliti

100 : Bilangan konstan

Untuk menafsirkan hasil prosentase tersebut dapat dikategorikan berdasarkan standart pengukuran berikut (Tampubolon, 2023:55)

#### **F. Uji Prasyarat**

Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linear data. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.

Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 22.0 *Statistics For Windows* dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov*, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.(Sugiyono, 2017:135) dengan rumus sebagai berikut:

$$D_{\max} = \max |F_0(X) - F_t(X)|$$

Keterangan :

$F_0(X)$  : Distribusi kumulatif empiris

$F_t(X)$  : Distribusi kumulatif teoretis

## 2. Uji homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik,

seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya.

Peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 22.0 *Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.(Santoso, 2019:112)

### 3. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier.(Purwanto, 2007:73)

## **G. Uji Hipotesis**

Setelah melakukan uji prasyarat, tahap berikutnya dalam penelitian ini adalah melakukan uji hipotesis untuk menguji asumsi yang telah dirumuskan terkait pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Polokarto Sukoharjo. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji hipotesis tersebut. Uji t dipilih karena penelitian ini melibatkan perbandingan antara dua kelompok data, yaitu data hasil pembelajaran sebelum dan sesudah implementasi Kurikulum Merdeka. Uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 22.0, dan pengambilan keputusan berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika nilai signifikansi ( $p\text{-value}$ )  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kemampuan berpikir kritis.
2. Jika nilai signifikansi ( $p\text{-value}$ )  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan.

Hasil uji hipotesis akan dianalisis untuk menentukan apakah Kurikulum Merdeka benar-benar memiliki dampak terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jika hasil menunjukkan  $p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima, menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka secara signifikan berpengaruh terhadap

kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri 1 Polokarto

Sukoharjo.(Priyanto, 2016:145) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel